

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Analisis Penawaran dan Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Indonesia Pasca Diterbitkan UU No. 21 Tahun 2008.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BPR Syariah yang melakukan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Penelitian ini menggunakan model regresi persamaan simultan dengan metode “kuadrat terkecil dengan dua tahap” atau *Two Stage Least Square* (2SLS). Sedangkan untuk menguji kualitas data yang digunakan, penulis menggunakan empat metode uji asumsi klasik, yaitu uji *Normalitas* data, uji *Heterokedastisitas*, uji *Multikolinearitas* dan uji *Autokorelasi*.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa baik untuk persamaan model penawaran, maupun permintaan pembiayaan *Murabahah* tidak ditemukan adanya penyimpangan uji asumsi klasik. Sedangkan dari hasil regresi dengan menggunakan persamaan simultan *Two Stage Least Square* (2SLS), ditemukan hasil bahwa pada model persamaan penawaran pembiayaan *Murabahah* besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan laba bersih setelah pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran pembiayaan. Sedangkan besarnya tingkat nisbah *Murabahah* dan rasio *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran pembiayaan. Sementara itu dari hasil regresi pada model persamaan permintaan pembiayaan *Murabahah*, ditemukan hasil bahwa besarnya nisbah *Murabahah* BPRS dan tingkat bunga kredit modal kerja Bank Umum Konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan, sedangkan besarnya *Indeks Harga Konsumen* bahan makanan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan *Murabahah* pada BPR Syari’ah di Indonesia.

Kata kunci : *Two Stage Least Square*, Penawaran dan permintaan pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, Nisbah *Murabahah*, *Non Performing Financing*, Laba bersih setelah pajak, Tingkat kredit modal kerja dan *Indeks Harga Konsumen* bahan makanan